

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Homrighausen, pendidikan Kristiani merupakan salah satu bagian tanggung jawab yang dilakukan oleh gereja terhadap umat-Nya. Pendidikan Kristiani merupakan pemberian dan juga amanat dari Tuhan sendiri kepada jemaat-Nya (Tamera dan Kotta, 2021, h. 119) yang berperan penting dalam pengajaran standar-standar hidup umat Kristiani. Salah satunya adalah buah Roh yang merupakan sembilan istilah yang merepresentasikan sembilan sifat nyata yang harus dimiliki oleh umat Kristiani menurut rasul Paulus dalam kitab Galatia 5:22-23. Dengan kata lain, buah Roh adalah kualitas hidup yang dihasilkan oleh orang-orang yang mengimani iman Kristiani (Stevanus dan Macarau, 2023, h. 58). Dengan adanya kepentingan tersebut pada pendidikan Kristiani, buah Roh menjadi salah satu tanggung jawab yang harus diajarkan oleh gereja, khususnya melalui sekolah minggu di tingkat Sekolah Dasar (SD).

Buah Roh sendiri adalah ajaran yang diajarkan melalui surat Galatia yang pada saat itu digunakan untuk menyelamatkan orang-orang yang telah menerima ajaran-ajaran sesat (Lubis dan Windarti, 2024, h. 131). Buah Roh berisi sembilan kualitas hidup yang meliputi kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, dan penguasaan diri. Namun, kesembilan buah Roh ini adalah kata benda yang berbentuk tunggal dengan indikasi bahwa kehidupan rohani merupakan satu kesatuan yang ditemukan pada setiap orang yang percaya yang dipimpin oleh Roh Kudus (Belo, 2020, h. 91).

Meskipun begitu, pengajaran buah Roh masih cenderung agamis di mana pengajaran buah Roh ini masih berbasis Alkitab sebagai kitab suci Kristiani yang penggunaannya bahasanya masih sulit dipahami. Hal ini dikarenakan penggunaan bahasa simbolis dan alegori yang ada di dalam Alkitab sehingga proses mengkaitkan teks dengan pesan moral yang terkandung (Sihotang et al, 2024, h.

5370-5371). Selain itu, konsep buah Roh itu sendiri masih abstrak. Hal ini dikarenakan sifat buah Roh itu sendiri yang tidak memiliki wujud fisik dan juga kedinamisan yang membuat konsep buah Roh itu sendiri sulit untuk dipahami oleh anak-anak sekolah minggu.

Penelitian yang diadakan oleh Gulo (2024, h. 42) menyatakan adanya pengaruh positif dalam upaya meminimalisir bullying di SMP Swasta Masehi di Medan. Apabila informasi tentang buah Roh tidak diajarkan dengan baik, maka anak-anak sekolah minggu tidak bisa mengimplementasikan buah Roh dengan baik. Tidak hanya nilai buah Roh itu sendiri lebih sulit untuk diimplementasikan, tetapi juga standar moralitas umat Kristiani akan pudar. Terlebih lagi, buah Roh menjaga karunia Tuhan seperti penginjilan hingga karunia lainnya seperti bahasa Roh dari kekacauan (Drescher, 2008, h. 14).

Dengan adanya permasalahan ini, maka diperlukan sebuah media informasi yang dapat digunakan untuk menyajikan informasi tentang buah Roh. Di antara banyak media informasi yang dapat dibuat, buku ilustrasi adalah salah satu media yang seringkali digunakan sebagai media edukasi kepada anak. Salah satu kegunaan buku adalah dapat membantu imajinasi dan memperkenalkan kosakata, sedangkan ilustrasi sebagai komponen penjelas yang dapat membantu anak memahami konten buku yang ada (Sutanto, 2023, h. 95). Pemilihan media buku ilustrasi ini sendiri dilakukan dikarenakan fungsinya yang dapat meningkatkan motivasi anak untuk belajar (Nurjannah et al, 2023, h. 396). Atas alasan tersebut, penulis merancang buku ilustrasi untuk menjelaskan buah Roh kepada anak-anak Kristiani berumur 8-11 tahun di Tangerang.

1.2 Rumusan Masalah

Penulis menjabarkan masalah-masalah dari proses penyampaian informasi tentang buah Roh sebagai berikut:

1. Pengajaran buah Roh yang masih cenderung agamis dan abstrak, sehingga sulit untuk dipahami oleh anak-anak

2. Belum ada media informasi yang menjelaskan tentang buah Roh secara keseluruhan serta implementasi dari buah Roh itu sendiri.

Maka dari itu, pertanyaan dari masalah tersebut adalah bagaimana perancangan media informasi tentang sembilan buah Roh bagi anak-anak sekolah minggu usia 8-11 tahun di Tangerang?

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan laporan ini tidak menjalar ke dalam topik yang tidak berkaitan, batasan masalah perancangan dituliskan sebagai berikut.

1. Objek perancangan pada Tugas Akhir ini adalah media informasi berupa buku ilustrasi dan juga media sekunder berupa media promosi seperti media sosial, banner, poster, dll.
2. Target dalam perancangan ini adalah anak-anak berusia 8—11 tahun, pendidikan SD, SES A2 dan berdomisili di Tangerang dengan target sekunder orangtua dan juga kakak sekolah minggu.
3. Konten dari perancangan Tugas Akhir ini hanya membahas sembilan buah Roh beserta penjabarannya saja yaitu kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahanlembutan, dan penguasaan diri. Selain itu, akan ada beberapa ayat yang mendukung setiap buah Roh untuk menjabarkan nilai buah Roh, serta implementasi dalam kehidupan sehari-hari bagi anak-anak.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Dengan latar belakang permasalahan yang ada, tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk merancang buku ilustrasi mengenai buah Roh kepada anak umur 8-11 tahun di Tangerang.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari perancangan ini dibagi menjadi dua bagian yaitu manfaat teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis:

Penelitian ini diharapkan menjadi khazanah ilmu pengetahuan Desain Komunikasi Visual yang mengangkat tentang media buku ilustrasi. Penelitian ini juga diharapkan menjadi inspirasi bagi desainer dalam mengubah sesuatu yang agamis menjadi konten yang lebih akademis. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengerjaan Tugas Akhir bagi mahasiswa/i Universitas Multimedia Nusantara yang akan mengambil Tugas Akhir/Skripsi.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan menjadi khazanah ilmu pengajaran bagi guru sekolah minggu maupun orang tua Kristiani dalam mengajarkan pendidikan Kristiani. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat bagi anak-anak yang menjadi target sasaran perancangan Tugas Akhir ini sebagai media edukasi penjabaran serta implementasi dari buah Roh.

